



Akhir Pekan Bebas Kendaraan

Optimalisasi Uji Coba Semipedestrian Malioboro

Malioboro Semipedestrian

Dinas Perhubungan DIY berencana menguji coba Malioboro Semipedestrian di luar Selasa Wage.

- Hari yang bisa dipilih untuk uji coba ini adalah akhir pekan, Sabtu/Minggu.
- Kemungkinan realisasi rencana ini dilakukan bulan ini atau Desember mendatang.
- Uji coba tiap Selasa Wage kini sudah menjadi semacam destinasi melancong bagi warga.
- Uji coba dilakukan untuk melihat seberapa padat lalu lintas jika tanpa kendaraan melintas.
- Pemda DIY juga akan melakukan optimalisasi penggunaan kendaraan tradisional di kawasan ini.

Mau saya sih kalau bisa weekend, malam Minggu atau hari apalah yang jelas bagaimana kondisinya kalau tanpa event.

Sigit Sapto Baharjo
Kepala Dishub DIY

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menyebut akan melakukan uji coba semipedestrian di kawasan Malioboro selain hari Selasa Wage. Hal ini lantaran Dishub menilai uji coba pedestrian saat ini belum optimal dan Selasa Wage justru menjadi salah satu destinasi melancong baru bagi masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sigit Sapto Baharjo menjelaskan, uji coba semipedestrian ini bisa dilaksanakan pada akhir pekan. Dia mengatakan, ada kemungkinan dilaksanakan pada bulan November dan Desember mendatang.

"Selasa Wage sudah menjadi kegiatan event dan destinasi baru. Nah, kita akan uji coba di luar hari itu, apakah Selasa atau Minggu atau akhir pekan, tanpa ada event," ujarnya di Kepatihan, Senin (4/11).

Dia mengatakan, pihaknya berusaha melakukan koordinasi dengan Dishub Kota Yogyakarta terkait dengan hal ini. Namun pada prinsipnya masih ada rencana dua kali uji coba untuk membebaskan Malioboro dari kendaraan.

Sigit melanjutkan pahalanya akan melihat bagaimana dengan penutupan Malioboro tanpa event. Pedagang juga seperti biasa berdagang sehingga bisa dievaluasi kondisinya. Hal ini karena pedagang kaki lima (PKL).

● ke halaman 15

JG - Tribun Jogja - 05 Nov 2019

Akhir Pekan

● Sambungan Hal 9

juga bagian dari Malioboro. Sementara, untuk saat ini di setiap Selasa Wage, pedagang ini justru diliburkan. "Mau saya sih kalau bisa weekend, malam Minggu atau hari apalah yang jelas bagaiamana kondisinya kalau tanpa event," jelasnya.

Sigit memaparkan, uji coba itu dilakukan un-

tuk melihat seberapa banyak kepadatan lalu lintas di kawasan ini, jika tidak ada kendaraan yang melintas. Pemda juga akan lebih mengoptimalkan pemanfaatan kendaraan tradisional. Apalagi selama ini, andong dan becak sudah menjadi ikon kendaraan tradisional kota wisata ini.

Sejauh ini, pihaknya sudah mengajukan purwarupa becak dengan tenaga alternatif ini ke pemerintah

pusat, dalam hal ini Kementerian Perhubungan. Pihaknya masih menunggu persetujuan. Pengajuan kendaraan bertenaga alternatif ini juga menjadi salah satu solusi pemda untuk menertibkan becak motor atau betor. "Untuk jalan sirip juga nanti akan kami kaji terkait dengan kemanfaatannya. Hal ini untuk mendukung pelaksanaan uji coba semi pedestrian Malioboro," ujar Sigit. (ais)

Dinas Pariwisata Mendukung

KEPALA Dinas Pariwisata DIY, Singih Raharjo mengungkapkan, upaya evaluasi semipedestrian Malioboro terus dilakukan. Jika memang Dishub akan melakukan evaluasi terkait uji coba bebas kendaraan di luar Selasa Wage pihaknya pun mempersilakannya.

"Kalau wacana uji coba bebas kendaraan selain Selasa Wage kami ikut saja. Sejauh ini, kami berupaya supaya nyaman tidak menutup *guiding block*, tidak nutup (jalur bus) Trans Jogja," jelasnya.

Pihaknya menyambut baik upaya revitalisasi Malioboro ini. Hal ini

menjadikan Malioboro menjadi lebih nyaman bagi para pejalan kaki. Pihaknya pun telah berupaya untuk menghadirkan roh seni budaya tanpa mengganggu pejalan kaki.

● ke halaman 15

GRAFIS/FAUZIARAKHMAN

Dinas Pariwisata

● Sambungan Hal 9

"Kami menyambut baik Malioboro sudah direvitalisasi memang nyaman untuk jalan kaki. Kesenian yang menghadirkan roh seni budaya tanpa mengganggu pejalan kaki kami lakukan," urainya.

Penjabat Sekda DIY, Arofah Noor Indriyani menjelaskan, harus disiapkan solusi bersama terkait dengan pelaksanaan Selasa Wage dan juga uji coba di hari lain. Hal ini agar tidak merugikan masyarakat dan juga pelaku usaha di kawasan Malioboro ini.

Di antaranya adalah untuk penyediaan stok bagi

pedagang ini juga harus dicari solusi bersama. Apabila harus menutup jalan di hari bebas kendaraan stok para pedagang bisa disiapkan sehari sebelumnya, atau di hari lain. "Yang paling penting juga adalah soal kebersihan Malioboro ini juga harus diperhatikan," jelasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005